

meningkatkan produktivitas, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta menghadapi persaingan pasar dengan lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kompetensi Manajerial terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Bantarsari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,463 yang lebih besar dari t tabel 1,986 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,216 menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dicapai. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Kompetensi Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,092 yang lebih besar dari t tabel 1,986 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,563 menunjukkan bahwa kompetensi manajerial memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan motivasi berwirausaha dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Motivasi Berwirausaha dan Kompetensi Manajerial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 132,073 yang lebih besar

dari F tabel 3,10 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,744 menunjukkan bahwa sebesar 74,4% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi berwirausaha, khususnya dalam mencari cara baru yang lebih efektif, karena indikator tersebut mempunyai nilai terendah dibandingkan indikator lainnya dalam meningkatkan kinerja usaha.
2. Pelaku UMKM diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi manajerial, khususnya dalam menentukan strategi, karena indikator tersebut mempunyai nilai terendah dibandingkan indikator lainnya dalam meningkatkan kinerja usaha
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM serta memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan general.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM di Kecamatan Bantarsari, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada Motivasi Berwirausaha dan Kompetensi Manajerial, sementara masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi Kinerja UMKM, seperti modal usaha, inovasi, orientasi pasar, dan kondisi lingkungan eksternal.
3. Waktu penelitian yang relatif singkat juga menjadi keterbatasan, sehingga peneliti belum dapat mengamati perkembangan kinerja UMKM secara longitudinal atau dalam jangka waktu yang lebih panjang.